



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1138-1143

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Upaya Peningkatan Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Lingkungan Kerja Karyawan PT.X Kota Batam Tahun 2024

Krismadies*¹, Diina Maulina²,

³Prodi K3, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibnusina, Indonesia

Email: dr.krismadies@uis.ac.id¹, dr.diina@uis.ac.id²

Abstrak

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kunci untuk mencegah Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. Perilaku aman dan sehat dimulai dari pemahaman pekerja tentang pentingnya K3 di tempat kerja. Pengetahuan ini akan diikuti dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan standar K3 sehingga target untuk menurunkan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa dicapai. Data kunjungan rawat jalan pasien dari PT.X masih ditemukan beberapa kasus kecelakaan kerja sehingga penulis tergerak hatinya untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di PT.X berupa Upaya Peningkatan Pengetahuan K3 lingkungan Kerja. Pelaksanaan pengabdian berupa penyuluhan mengenai K3 Lingkungan Kerja. Sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan pretest dan post test. Hasil penelitian ditemukan peningkatan yang signifikan tingkat pengetahuan pekerja sesudah penyuluhan dilakukan. Sebelum penyuluhan tidak ada pekerja yang mempunyai nilai baik, hanya nilai sedang dan kurang. Setelah penyuluhan ditemukan 6 orang mendapat nilai baik. Nilai kurang juga berkurang dari 6 orang menjadi 4 orang. Bahkan ada pekerja yang mendapat nilai 100. Nilai rata rata juga meningkat sangat tinggi dimana sebelum penyuluhan diperoleh nilai rata rata 59,6 sedangkan sesudah penyuluhan diperoleh nilai rata rata 70,8. Terdapat peningkatan 11,2 poin. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan bisa mengubah sikap dan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan standar K3 sehingga risiko timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa diturunkan.

Kata kunci: *Penyuluhan K3, Pengetahuan K3, Pencegahan Kecelakaan Kerja*

Abstract

Implementation of Occupational Safety and Health (HSE) is the key to preventing work accidents and occupational diseases. Safe and healthy behavior starts from workers' understanding of the importance of K3 in the workplace. This knowledge will be followed by attitudes and behavior that are in accordance with HSE standards so that the target of reducing the number of work accidents and work-related diseases can be achieved. Data on outpatient visits from PT.X still found several cases of work accidents, so the author was moved to carry out community service in PT.X in the form of efforts to increase HSE knowledge of the work environment. Implementation of service takes the form of Education regarding HSE Work Environment. Before and after HSE education, a pretest and posttest were carried out. The research results found a significant increase in workers' knowledge levels after the HSE education was carried out. Before the counseling there were no workers who had good grades, only medium and poor grades. After HSE education was carried out, it was found that 6 people got good grades. Poor scores were also reduced from 6 people to 4 people. There were even workers who got a score of 100. The average score also increased very high, where before health education is carried out the average score was 59.6, while after counseling the average score was 70.8. There was an increase of 11.2 points. It is hoped that this increase

in knowledge can change attitudes and behavior in a better direction in accordance with K3 standards so that the risk of work accidents and work-related diseases can be reduced.

Keywords: *HSE Education, HSE Knowledge, Work Accident Prevention*

PENDAHULUAN

Di tempat kerja banyak risiko yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Data Pada tahun 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus. Sekitar 93,83 persen merupakan kasus peserta penerima upah, 5,37 persen kasus peserta bukan penerima upah, dan 0,80 persen kasus peserta jasa konstruksi (satu data, 2023).

Selama lima tahun terakhir, tren klaim JKK dan JKM secara rata-rata terus mengalami kenaikan. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah klaim JKK pada 2019 tercatat 182.835 kasus. Selanjutnya, jumlah klaim JKK konsisten naik, 221.740 klaim pada 2020 dan 234.370 klaim pada 2021. Lantas pada 2022, jumlahnya naik lagi menjadi 297.725 klaim. Sepanjang Januari-November 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja yang mengajukan klaim JKK sudah mencapai 360.635 kasus. Kebanyakan kasus klaim JKK tersebut terjadi dalam perusahaan dan di perkebunan (BPJS Ketenagakerjaan,2024).

Berdasarkan teori domino Heinrich 80% kecelakaan diakibatkan tindakan tidak aman, dan 20% sebagian kecil kondisi tidak aman. Teori yang dikemukakan oleh Heinrich menyatakan bahwa 88% dari semua kecelakaan industrial disebabkan perilaku tidak aman (Heinrich,1941). Teori lain juga hampir sama menyatakan bahwa 96% dari kecelakaan kerja disebabkan perilaku tidak aman dan lainnya 4% dari faktor lain, kelak disempurnakan oleh beberapa peneliti lain tidak hanya perilaku tidak aman.

Tingkat pengetahuan tentang keselamatan dan Kesehatan Kerja masih kurang dimana pada penelitian Gita,NL dkk ditemukan kategori baik yaitu sebanyak 25 orang (40,3 %), dengan kategori sedang sebanyak 15 orang (24,2%), dan dengan kategori buruk sebanyak 22 (35,5 %). Masih tingginya porsi pengetahuan yang buruk maka akan berisiko timbulnya kecelakaan kerja karena ketidak tahuan dari pekerja. Berdasarkan penelitian Prasetya ,CB dan Ramdani ML didapatkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan K3 pada PT. Sambas Jaya.

PT. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang plastic injection moulding dan electronic sejak tahun 1991 di Kota Batam. Berdasarkan laporan dari klinik yang berada di lingkungan perusahaan ditemukan beberapa kasus kecelakaan kerja. Oleh karenanya penulis tertarik melaksanakan pengabdian dengan tema “Upaya Peningkatan Pengetahuan K3 Lingkungan Kerja Karyawan PT.X Kota Batam Tahun 2024”.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat menggunakan metode Penyuluhan Dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk penyuluhan dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi tanya jawab dengan pekerja terkait materi yang diberikan.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah pekerja mengikuti penyuluhan mengenai K3 lingkungan kerja Dari hasil penyuluhan, pekerja memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman pekerja terhadap isi materi penyuluhan, maka

diberikan pretest dan post test terkait isi penyuluhan. Outcome yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah dengan adanya pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai Upaya Peningkatan Pengetahuan K3 Lingkungan Kerja Karyawan melalui program promosi kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pekerja. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku pekerja sehingga terciptanya budaya K3. Hal ini bisa menurunkan angka kejadian kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil perusahaan

PT.X adalah perusahaan yang berlokasi di Batam berdiri sejak Juli tahun 1991. Perusahaan tersebut memiliki 3 aktivitas bisnis utama, yaitu moldingfactory, PCBA factory dan Assembly Facktory.

Perusahaan ini bergerak dibidang manufacturing komponen listrik dan elektronik. Pabriknya beroperasi di Zona Ekonomi Khusus yang mendukung produk produk Original Equipment Manufacturers (OEMs) dari Mitra.

Di fasilitas tersebut PT.X memproduksi suku cadang plastic medis kelas atas Dibawah ISO 13485 di Class 100k clean room. Selain itu perusahaan tersebut menambahkan kemampuan perakitan rantai nilai sepeda motor mulai dari desain dan pengembangan, perakitan, pengujian hingga distribusi produk.

3.2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Upaya Peningkatan Pengetahuan k3 lingkungan kerja karyawan PT.X kota batam tahun 2024” pada tanggal 6 Juni 2024, Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian Masyarakat

Persiapan meliputi survei lokasi dan permohonan izin dari pihak PT.X. selain itu juga disiapkan materi dan pretest serta posttest.

2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan dimulai dengan pretest, kemudian dilanjutkan dengan materi penyuluhan 60 menit. Setelah itu dilaksanakan post test

3. Dokumentasi Kegiatan



Foto 1. Pre test
Foto 1. Post test



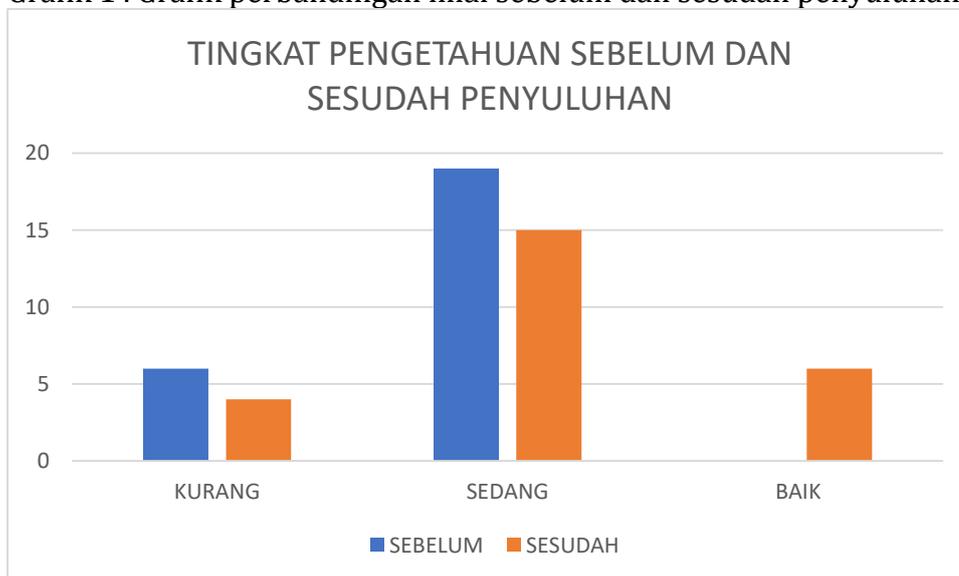
Foto 1. Penyuluhan

3.3. Hasil kegiatan

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan K3 Lingkungan kerja terhadap pengetahuan pekerja maka sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan test tertulis pada peserta. Hasil test dibandingkan antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

3.2.1. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah penyuluhan

Grafik 1 . Grafik perbandingan nilai sebelum dan sesudah penyuluhan



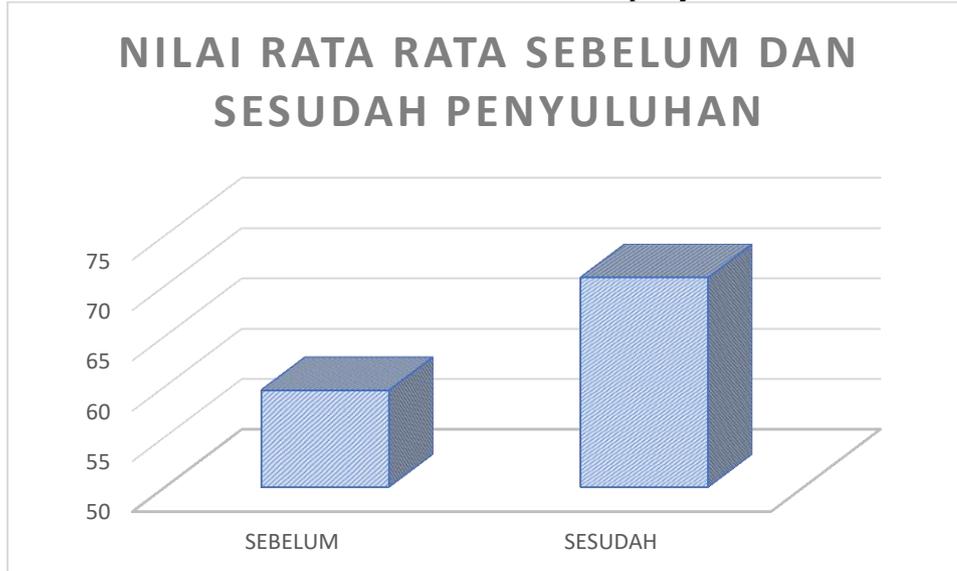
Sebelum penyuluhan ditemukan tingkat pengetahuan kurang 6 orang, tingkat pengetahuan sedang 19 orang. Setelah penyuluhan tingkat pengetahuan kurang 4 orang, tingkat pengetahuan sedang 15 orang dan tingkat pengetahuan baik 6 orang.

Penyuluhan menghasilkan peningkatan pengetahuan pekerja yang cukup signifikan dimana setelah penyuluhan sudah ada tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan kurang juga menurun.

3.2.2 Perbandingan nilai rata rata sebelum dan sesudah penyuluhan

Copyright: Krismadies, Diina maolina

Grafik 2. Nilai rata rata sebelum dan sesudah penyuluhan



Nilai rata rata sebelum penyuluhan diperoleh 59,6 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 30. Setelah penyuluhan didapatkan nilai rata rata 70,8. Nilai tertinggi meningkat menjadi 100 dan nilai rendah 40.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di PT.X berupa penyuluhan mengenai K3 lingkungan kerja sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan pekerja. Sebelum penyuluhan tidak ada pekerja yang mempunyai nilai baik, hanya nilai sedang dan kurang. Setelah penyuluhan ditemukan 6 orang mendapat nilai baik. Nilai kurang juga berkurang dari 6 orang menjadi 4 orang. Bahkan ada pekerja yang mendapat nilai 100.

Nilai rata rata juga meningkat sangat tinggi dimana sebelum penyuluhan diperoleh nilai rata rata 59,6 sedangkan sesudah penyuluhan diperoleh nilai rata rata 70,8. Terdapat peningkatan 11,2 poin.

Peningkatan pengetahuan ini diharapkan bisa mengubah sikap dan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan standar K3 sehingga risiko timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa diturunkan.

DAFTAR PUSTAKA

Kecelakaan Kerja Tahun 2023. (2023). Portal Satu Data Indonesia. https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1728_data_kecelakaan_kerja_tahun_2023, (Diakses pada 16 Agustus 2024).

Kecelakaan Kerja Makin Marak dalam Lima Tahun Terakhir (2024). BPJS Ketenagakerjaan, <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28681>. (Diakses 16 Agustus 2024)

Nola, LV.(2023). "Darurat Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia".Info singkat, Vol XV No 8, hal 21-24

Prasetya CB, Rhamdani ML (2022). "Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Penerapan

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan PT Sambat Wijaya".
Faletahan Health Journal, Vol 9 No 1 hal 52-56
- Putri,D V Lestari,F. (2023), "Analisis Penyebab Kecelakaan Pada Pekerja di Proyek
Konstruksi,Jurnal UI, Vol 7 No 1 hal 121 - 124
- Terok,Y C (2020), Hubungan antara pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan
Kerja dan tindakan tidak aman dengan kejadian kecelakaan Kerja pad Kelompok
Nelayan di Desa Tambala, Vol 9 No 1, hal 114 - 116
- Konsep dan Teori Kecelakaan Kerja Menurut Para Ahli.
<https://mutucertification.com/teori-kecelakaan-kerja-menurut-ohsas/>,
download 16 Agustus 2024 jam 11.04
- Gita,Nl dkk (2021)."Hubungan Tingkat Pengetahuan keselamatan dan Kesehatan Kerja
dengan Sikap penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Dupa" Jurnal Skala
Husada Vol 18 No 2 Hal 51-56